

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jasa transportasi *online* sangat membantu masyarakat di Indonesia, bahkan dunia. Sekarang apapun terasa mudah karena berbagai macam layanan yang ditawarkan oleh transportasi *online*. Waktu kerja yang *flexible* atau tidak terjadwal sering menimbulkan kelelahan kerja karena pengemudi tidak bisa mengatur waktu atau terlalu banyak bekerja agar mendapatkan penghasilan yang maksimal.

Kelelahan kerja adalah tingkat kesehatan atau kebugaran yang menurun pada pekerja yang ditandai dengan jenuh, lelah, letih, dan lesu sehingga dapat menyebabkan konsentrasi para pekerja menurun (Juliana, Camelia and Rahmiwati, 2018). Apabila *driver* memiliki waktu istirahat yang tidak cukup atau bahkan kurang waktu tidur, akan mudah lelah. Kelelahan kerja menyebabkan kurangnya konsentrasi, sehingga rentan menyebabkan kelalaian hingga kecelakaan kerja.

Menurut International Labour Office (2013), setiap tahun terjadi kecelakaan kerja dengan total lebih dari 250 juta, dua juta di antaranya karena kelelahan kerja. International Labour Organization (ILO) mengatakan kecelakaan kerja sebagian besar disebabkan oleh kelelahan kerja. Kelelahan dalam bekerja adalah penurunan kekebalan atau kondisi pekerja, yang menyebabkan kurangnya kemampuan, menurunnya konsentrasi dan daya tahan untuk bekerja. (Juliana *et al.*, 2018). Kelelahan kerja pada pekerja memiliki risiko 2,796 kali atau hampir 3 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan pekerja yang tidak mengalami kelelahan kerja (Aulia *et al.*, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Napitu *et al.*, (2020) pada pengemudi ojek *online* di Tembalang didapatkan bahwa kelelahan kerja berhubungan dengan adanya stres kerja. Beban kerja para pekerja pastinya berbeda, beban kerja adalah *volume* atau banyaknya tanggung jawab atau pekerjaan yang diberikan untuk pekerja dan terdiri dari berbagai macam, yaitu ada beban kerja mental dan beban kerja fisik (Mahawati *et al.*, 2021a). *Driver* ojek *online* memiliki beban kerja non-

fisik (mental) dan beban kerja fisik. Beban kerja non-fisik (mental) pada *driver online* biasanya mengenai tuntutan pekerjaan seperti target yang ingin dicapai, masalah diluar pekerjaan yang mengganggu pikiran, ataupun tuntutan dari penumpang, sedangkan beban kerja fisik yang dialami *driver ojek online* bisa dari lamanya bekerja serta tubuh yang sudah lelah karena bekerja dari pagi hingga malam serta kondisi dijalan yang tidak bisa diprediksi.

Pada tanggal 27 April 2007 dalam CNN (2007) karyawan uber yang bekerja pada bagian *engineer software*, Joseph Thomas bunuh diri karena diduga mengalami stres kerja dan menjadi korban *bullying* atau rasisme di tempatnya bekerja. Berdasarkan penelitian Siregar (2018) tingkat stress kerja pada *driver Go-Jek Community* Medan pada tahun 2018, dari 48 sampel, terdapat 32 orang yang mengalami stress ringan, lalu 15 orang mengalami stress sedang, dan 1 orang pengendara *Go-jek Community* Medan mengalami stress berat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pekerjaan memiliki stres kerja, begitu pula dengan ojek *online*. *Health and Safety Executive* (HSE) melakukan survei mendapatkan hasil pada 2017/2018 stres dan depresi sangat mempengaruhi pekerjaan. Sebesar 595.000 kasus dengan tingkat prevalensi 1.800/100.000 pekerja. 44% gangguan kesehatan disebabkan oleh stres dan depresi. Ketidakhadiran di kantor yang disebabkan sakit sebesar 57% (HSE, 2021). Jakarta merupakan kota yang tidak ada matinya, saat tengah malam pun masih banyak kegiatan dan jalan masih ramai. Berdasarkan data yang telah diperoleh TomTom Traffic Index (2021) Jakarta merupakan urutan ke-46 dunia sebagai kota termacet. Indeks kemacetan di Jakarta sebesar 34%. Tidak terbayangkan bagaimana lelahnya orang yang bekerja sebagai supir atau *driver* terutama pengemudi ojek *online*.

Di Indonesia banyak didirikan komunitas ojek *online*, salah satunya komunitas Laskar Ampere. Komunitas ini merupakan salah satu komunitas ojek *online* terbesar dan tertua di Jakarta. Tujuan utama didirikan komunitas ojek *online* sesuai dengan wilayahnya adalah agar saling membantu antar *driver* ojek *online* apabila mengalami kesulitan atau ada kejadian yang tidak diinginkan ketika dijalan.

I.2 Rumusan Masalah

“Faktor apa saja yang berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada *Driver* Ojek *Online* di komunitas Laskar Ampera pada Tahun 2022?”

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di komunitas Laskar Ampera pada Tahun 2022.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis gambaran faktor pekerjaan (lama kerja, masa kerja, stres kerja dan beban kerja) dan karakteristik individu (usia dan jenis kelamin) pada pengemudi ojek *online* di komunitas Laskar Ampera Tahun 2022;
- b. Menganalisis hubungan usia dengan kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di komunitas Laskar Ampera Tahun 2022
- c. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di komunitas Laskar Ampera Tahun 2022;
- d. Menganalisis hubungan stres kerja dengan kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di komunitas Laskar Ampera Tahun 2022
- e. Menganalisis hubungan beban kerja; dengan kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di komunitas Laskar Ampera Tahun 2022.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden
Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa temuan ada tidaknya hubungan antara stres kerja dan beban kerja terhadap kelelahan kerja pada *driver* ojek *online* di komunitas Laskar Ampera tahun 2022, sehingga dapat dicegah ataupun diminimalisir agar *driver* ojek *online* dapat bekerja dengan keadaan sehat, aman dan nyaman.

I.4.2 Manfaat Akademis

a. Bagi Mahasiswa/Pembaca

Studi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi acuan kepustakaan serta penetapan peraturan mengenai stres kerja dan beban kerja agar tidak menimbulkan kelelahan kerja pada *driver* ojek *online* di komunitas Laskar Ampera Tahun 2022.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan studi serupa atau untuk meneliti lebih lanjut mengenai analisis faktor kelelahan kerja pada *driver* ojek *online*.

I.5 Ruang Lingkup

Studi ini bertujuan menganalisis faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* di komunitas sekitar Laskar Ampera tahun 2022 yang dilaksanakan pada Februari 2022—Mei 2022. Penelitian ini dilakukan pada komunitas ojek *online* “Laskar Ampera” yang bertempat di Ampera, Jakarta Selatan. Studi ini studi kuantitatif menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi penelitian yaitu pengemudi ojek *online* di komunitas Laskar Ampera. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Sedangkan, metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan secara langsung maupun daring (*google form*). Sampel diperoleh menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan rumus slovin untuk mengetahui jumlah responden yang akan digunakan. Menggunakan Kuesioner Kelelahan Kerja Subjektif yang dikeluarkan oleh *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC), untuk mengukur stres digunakan Kuesioner PSS 10 (*Perceived Stres Scale*) pengukuran stres dengan 10 pertanyaan, serta Kuesioner *Niosh Generic Job Stress Questionnaire* untuk mengukur beban kerja. Teknik analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.